

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor seperti audit tenure, pergantian auditor, dan financial distress tidak berkontribusi terhadap audit report lag.
2. Perencanaan yang matang dari perusahaan dalam menjalankan strategi bisnis dan audit menjadi salah satu alasan mengapa audit tenure, pergantian auditor, dan financial distress tersebut tidak berkontribusi terhadap audit delay.
3. Kesiapan auditor dalam menghadapi pergantian klien setiap tahunnya juga mempengaruhi efisiensi dalam proses audit.
4. Auditor merancang strategi audit yang sesuai dengan karakteristik entitas yang diaudit, sehingga audit dapat dilaksanakan dengan efisien.
5. Perusahaan besar umumnya melakukan audit interim, yang memungkinkan auditor memeriksa sebagian besar laporan keuangan sebelum tutup buku tahunan.
6. Audit interim mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, sehingga audit selesai lebih cepat.
7. Meskipun audit tenure atau pergantian auditor sering terjadi, hal ini tidak menyebabkan keterlambatan signifikan dalam proses audit.
8. Perusahaan dapat menyelesaikan laporan audit sesuai dengan jadwal yang telah disepakati meskipun terjadi pergantian auditor atau kondisi keuangan

yang kurang stabil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan audit delay dan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menjaga kestabilan kondisi keuangan dan memastikan perencanaan yang matang dalam setiap aspek operasional, termasuk dalam hubungan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP).
2. Kondisi keuangan yang sehat akan mempermudah auditor dalam menjalankan tugasnya, meskipun financial distress tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
3. Meskipun pergantian auditor tidak mempengaruhi audit delay secara langsung, perusahaan sebaiknya memastikan adanya komunikasi yang baik dengan auditor baru.
4. Komunikasi yang baik dengan auditor baru penting untuk memperlancar proses transfer informasi dan pemahaman terhadap kondisi perusahaan.
5. Auditor harus terus mengembangkan profesionalisme dan pengetahuan mereka mengenai karakteristik berbagai jenis entitas yang diaudit.
6. Pengembangan profesionalisme auditor bertujuan untuk melakukan audit dengan lebih efisien, mengurangi risiko keterlambatan, dan memastikan laporan audit selesai tepat waktu sesuai dengan jadwal yang disepakati.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini disusun dengan kesadaran penuh akan adanya berbagai kelemahan dan keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya fokus pada variabel *audit tenure*, *audit switching*, dan *financial distress* untuk menguji pengaruhnya terhadap audit delay.
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan di sektor properti dan real estat, dengan periode waktu yang terbatas antara tahun 2020 hingga 2023.

5.3.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay, beberapa di antaranya telah dibahas secara rinci dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi perusahaan agar lebih memperhatikan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, termasuk laporan audit yang menyertainya. Mengingat pentingnya laporan keuangan yang tepat waktu untuk pengambilan keputusan, perusahaan perlu menyadari bahwa semakin lama audit delay, semakin besar kemungkinan dampak negatif terhadap kebermanfaatan laporan keuangan tersebut.

Laporan yang terlambat dapat mengurangi kredibilitas dan relevansi

informasi keuangan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kepercayaan para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator. Oleh karena itu, perhatian yang lebih besar terhadap faktor-faktor yang memengaruhi audit delay akan membantu perusahaan untuk mempercepat proses audit dan memastikan bahwa laporan keuangan disampaikan tepat waktu, sehingga meningkatkan kualitas transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak eksternal.